

**PROGRAM KERJA  
BARISAN PEMUDA ADAT NUSANTARA 2018-2021**

21 April 2018, Kampung Muser, Kecamatan Muara Samu, Kab. Paser, Kalimantan Timur

- 1. Menyelenggarakan Pendidikan Kritis bagi Pemuda Adat :**
  - a. Pendidikan kritis tentang non diskriminasi, kekerasan, kesetaraan dan keadilan.
  - b. Pendidikan politik, kepemimpinan dan pengorganisasian Generasi Muda adat.
  - c. Pendidikan dan pelatihan menulis dan pendokumentasian bagi generasi muda adat.
  
- 2. Penguatan ekonomi generasi muda yang bertumpu pada potensi dan daya cipta masyarakat adat, melalui :**
  - a. Penggalan potensi ekonomi usaha masyarakat kampung
  - b. Membangun relasi yang sesuai: bekerjasama dengan instansi pemerintah, koperasi
  - c. Pelatihan kerajinan tradisional
  - d. Sumber daya dan potensi yang berada di kampung, tanpa merusak wilayah adat
  - e. Mengelola lahan pertanian di wilayah adat berdasarkan pengetahuan yang diwariskan leluhur.
  - f. Mendukung/memfasilitasi untuk penguatan ekonomi generasi muda di kampung
  
- 3. Mengelola informasi, dokumentasi dan diseminasi pengetahuan**
  - a. Melakukan Kampanye membangun kampung melalui media sosial dan media massa
  - b. Melakukan Kampanye mendapatkan dukungan suara bagi pemuda-pemudi adat yang terjun ke dunia politik elektoral
  - c. Memfasilitasi keterlibatan generasi muda adat dalam proses pemetaan dan registrasi wilayah adat serta proses mewujudkan pengakuan atas wilayah adat.
  - d. Membukukan dan memfilmkan tulisan dan video pemuda-pemudi adat yang mengandung nilai luhur budaya
  - e. Publikasi nilai-nilai budaya melalui tulisan, seminar, diskusi
  
- 4. Sosialisasi dan konsolidasi masyarakat adat tentang pentingnya menjaga wilayah adat untuk keberlangsungan kehidupan, melalui :**
  - a. Penggalan Potensi Kampung
  - b. Pendokumentasian Asal usul
  - c. Merawat dan menjaga situs budaya sebulan sekali
  - d. Bertani/berkebun dan atau berladang
  - e. Perlombaan seni-budaya di kampung
  - f. Kemah Pemuda Adat
  - g. Sanggar budaya dan sekolah adat
  - h. Mensosialisasikan Rencana Hidup

- i. Ranah politik yang mana apabila Pemuda adat terjun ke politik praktis harus berdasarkan mandat yang dimusyawarahkan dari BPAN dan/atau komunitas adatnya
- j. Memberikan pemahaman kepada masyarakat adat dan pemerintah bahwa hutan adat lebih baik diatur oleh adat karena dalam hukum adat juga mengatur zonasi pengelolaan hutan adat

**5. Pendidikan Adat: memperkuat hubungan dengan tetua dan wilayah adat**

- a. Menginisiasi dan melaksanakan Pendidikan Adat
- b. Mengembangkan pendekatan dan metodologi pendidikan serta penyediaan kurikulum pendidikan kritis untuk memastikan pewarisan nilai dan sistem adat kepada generasi muda agar tidak terputus dari wilayah adatnya
- c. Melakukan pendekatan kepada tokoh adat yang tahu situasi dan kondisi di Kampung
- d. Memperkuat kelembagaan adat
- e. Melakukan musyawarah kampung dengan pemangku adat
- f. Melakukan pertemuan dengan para tetua
- g. Validasi data peninggalan sejarah
- h. Menelusuri jejak leluhur atau silsilah
- i. Diskusi dan penyadaran

**6. Pemantauan Wilayah Adat dan Pusat Data Berbasis Awan dan Perangkat Mobile**

- a. Menggunakan aplikasi data center yang dikelola AMAN untuk menyimpan dan berbagi informasi dan dokumentasi dari setiap wilayah adat
- b. BPAN juga mendapat ruang untuk mengelola aplikasi media center yang ada
- c. Melalui aplikasi yang memuat data wilayah adat yang terorganisir, para pemuda-pemudi adat dimudahkan memantau wilayah adat di seluruh Nusantara

**7. Politik, Advokasi dan Propaganda Media Untuk Pengakuan dan Perlindungan Wilayah Adat**

- a. Mendorong pemuda adat untuk tetap mengurus wilayah adat dan Gerakan kembali ke kampung merupakan sebagai gerakan politik masyarakat adat
- b. Mendorong dan mengutus anggota dan atau utusan masyarakat adat terjun ke politik praktis secara musyawarah mufakat dalam rangka mempercepat pengakuan dan perlindungan hak-hak masyarakat adat melalui produk hukum pemerintah dalam bentuk: UU, PERDA, SK, Sertifikat (Komunal)..
- c. Melaksanakan pemetaan wilayah adat
- d. Mengelola dan menjaga wilayah adat sebagai sumber kehidupan untuk mewujudkan kemandirian komunitas masyarakat adat.
- e. Membangun solidaritas dan memperkuat organisasi sebagai Kader AMAN.